

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. Namun di masa pandemic COVID 19 seperti saat ini, peserta PKPM tidak diwajibkan untuk melakukan kegiatan yang dapat melanggar protocol kesehatan yang sudah ada. Jadi tetap melakukan kegiatan di desa sendiri atau dilakukan secara individu dengan mematuhi protocol kesehatan yang ada di desa tersebut. Dengan kegiatan PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada pertengahan tahun 2020 ini, Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya menyelenggarakan PKPM selama 1 bulan dan diikuti oleh 446 mahasiswa, dan terdapat yang berkelompok 28 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 3 sampai 4 mahasiswa/i yang merupakan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta mahasiswa/i yang lain melakukan PKPM dengan cara individu yang merupakan mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Fakultas Ilmu Komputer. Pelaksanaan kegiatan PKPM kali ini dilakukan di desa masing-masing. Saya melakukan pelaksanaan kegiatan PKPM di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

Desa Gondang Rejo (32A) memiliki masyarakat yang mayoritas penduduknya bermatapencarian dari bertani dan berdagang. Oleh karena itu, pada kegiatan PKPM ini

saya memfokuskan program kerjanya pada upaya pemanfaatan hasil-hasil perdagangan dari desa tersebut. Saat ini di Gondang Rejo (32A) sudah terdapat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diantaranya UMKM pengolahan cireng (makanan yang terbuat dari aci). Desa Gondang Rejo (32A) merupakan produksi makanan yang cukup potensial namun pemasarannya baru sebatas pemenuhan kebutuhan diinternal dan tetangga desa tersebut. Dibutuhkan inovasi pengolahan tersebut agar area pemasarannya dapat diperluas dan nilai ekonomisnya dapat lebih meningkat.

Terkait dengan hal tersebut maka saya mencoba menginovasi pengolahan cireng tersebut dengan membuat merk/brand pada produk cireng tersebut. Untuk mempermudah dan memperluas pemasaran maka saya juga memanfaatkan teknologi informasi dengan membuat instagram dan mencantumkan contact person whatsapp untuk UMKM tersebut. Dengan demikian maka laporan PKPM ini kami beri judul **“PEMBUATAN MEDIA SOSIAL GUNA MENINGKATKAN PENJUALAN USAHA KECIL MENENGAH PRODUK CIRENG BU MIMIN DESA GONDANG REJO DI ERA NEW NORMAL”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang desa yang terdapat di Desa Gondang Rejo (32A), Kecamatan Pekalongan, dapat di rumuskan bahwa :

1. Bagaimana cara mengenalkan Cireng Bu Mimin melalui media sosial?
2. Bagaimana strategi penjualan Cireng Bu Mimin di era new normal?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan Kegiatan**

Kegiatan PKPM Di Desa Gondang Rejo memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Masyarakat Desa Gondang Rejo memiliki kemampuan dan Daya saing dalam kewirausahaan UMKM makanan cireng.
2. Masyarakat Desa Gondang Rejo dapat meningkatkan kreatifitas dalam pengemasan produk sehingga dapat meningkatkan segi pemasaran.
3. Potensi Desa Gondang Rejo dapat di manfaatkan lebih efisien dan efektif

dengan menggunakan teknologi Informasi untuk menyebar luaskan jaringan pemasaran di era new normal.

### **1.3.2 Manfaat Bagi IIB Darmajaya**

Beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi IIB Darmajaya adalah sebagai berikut :

1. IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
2. Eksistensi mahasiswa IIB Darmajaya sebagai agen pembawa perubahan bagi masyarakat dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
3. PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

### **1.3.3 Manfaat Bagi Mahasiswa**

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi mahasiswa, antara lain sebagai berikut :

1. Mahasiswa mendapat pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, kerjasama kelompok, dan kepemimpinan.
2. Kegiatan PKPM ini menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
3. Kegiatan ini juga memotivasi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

### **1.3.4 Manfaat Bagi Desa Gondang Rejo**

Selain bermanfaat bagi institusi dan mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan PKPM ini juga memberikan beberapa manfaat bagi warga masyarakat Desa Gondang Rejo. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Masyarakat dapat mengembangkan dan mengelola potensi desanya secara lebih baik.

2. Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat serta dapat memberdayakan masyarakat setempat.
3. Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi dan manajemen bisnis.

#### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Didalam melakukan kegiatan PKPM ini adapun pihak atau mitra yang terkait yaitu:

1. Kepala Desa/RT, bapak tekat selaku kepala desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.
2. Bu Mimin, pemilik UMKM Cireng di Desa Gondang Rejo.
3. Wali Murid Anak-anak Desa Gondan Rejo.
4. Guru TK Permata Hati Desa Gondang Rejo.
5. Masyarakat desa Gondang Rejo.